

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Dengan pendidikan manusia akan mendapat ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam bermasyarakat. Setelah membahas pengertian pendidikan secara umum, adapun pengertian pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Kecakapan dalam Bahasa Indonesia dapat mempermudah peserta didik untuk lebih berhasil dalam memahami pelajaran lain yang berkaitan dengan kecakapan berbahasa, tetapi sungguh disayangkan karena minat membaca peserta didik untuk pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari rendahnya belanja buku masyarakat Indonesia setiap tahunnya. Hal ini tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih banyak menggunakan pembelajaran tradisional. Pendekatan pembelajaran tradisional yang dimaksudkan yaitu menggunakan metode pasif seperti memposisikan guru sebagai sumber utama dan siswa terposisikan sebagai peserta yang pasif hanya mendengar saja. Hal ini dikutip dari (kumpulanartikelmahasiswa.com) “pembelajaran tradisional merupakan pembelajaran dimana secara umum pusat pembelajaran pada guru seperti pada umumnya pembelajaran tradisional menggunakan cara-cara sederhana, yaitu dengan ceramah dalam pembelajaran secara terus menerus justru

dapat membuat peserta didik menjadi bosan, sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat diserap oleh siswa secara optimal”.

Keadaan inilah yang ditemukan oleh peneliti setelah mengikuti studi praktek lapangan di kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat diungkapkan dalam beberapa hal yang dianggap sebagai suatu kejanggalan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas didominasi oleh guru yang menjadi satu-satunya sumber informasi, terkadang guru hanya membaca teks dan siswa duduk mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru. Meskipun demikian guru juga terkadang memberikan soal latihan yang tertera dalam buku cetak dan dikerjakan siswa secara mandiri dan kemudian beberapa siswa diminta menuliskan jawabannya dipapan tulis. Jika soal dapat diselesaikan maka dilanjutkan ke soal berikutnya. Jika siswa yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan soal dimaksud maka guru yang menjawabnya sendiri.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama membaca juga tergolong rendah sedangkan KKM yang ditetapkan dikelas IV SDN 064023 kemenangan tani khususnya Bahasa Indonesia adalah 64. Namun proses belajar yang dilaksanakan belum mencapai KKM karena siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan siswa sulit memahami teks yang dibaca sehingga siswa kurang mampu berpendapat secara bebas, jika hal ini terus dibiarkan dan tidak segera dicari penyelesaiannya maka dikhawatirkan siswa akan semakin tidak bersemangat dalam membaca.

Maka salah satu cara guru mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran agar siswa bersemangat khususnya membaca adalah melalui penerapan metode tertentu. Jadi, untuk memilih atau menerapkan suatu metode ialah memperhatikan kesesuaian terhadap materi yang diajarkan. Dengan pentingnya menggunakan metode maka peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan membandingkan dua metode, penelitian yang akan dilaksanakan berjudul: **Perbandingan Kemampuan Membaca Antara Yang Diajar dengan Metode DRTA dan Metode OK5R Pada Siswa Kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, beberapa masalah yang dihadapi siswa di kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani sebagai berikut:

1. Pembelajaran didominasi oleh guru yang menjadi sumber informasi.
2. Siswa terlihat jenuh pada kegiatan pembelajaran yang cenderung monoton.
3. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Kemampuan membaca kurang diperhatikan oleh guru
5. Siswa belum mampu menyampaikan pendapatnya setelah membaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan DRTA dan OK5R pada materi membaca di SDN 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani dengan menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) T.A 2018/2019.
2. Bagaimanakah kemampuan membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani dengan menggunakan metode pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, Reflect* (OK5R) T.A 2018/2019.
3. Apakah kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran DRTA, lebih baik dari pada

menggunakan metode pembelajaran OK5R di kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani T.A 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani dengan menggunakan metode *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, Reflect* (OK5R) T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran DRTA, lebih baik dari pada menggunakan metode pembelajaran OK5R di kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan umpan balik bagi guru untuk dapat menggunakan metode yang tepat pada siswa.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kreativitas sekolah sehingga lebih berkualitas dan berprestasi.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.